

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang mengungkapkan gejala atau peristiwa yang terjadi di masyarakat dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian, untuk menemukan fakta tentang keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.¹ Dalam jenis pendekatan metode kualitatif deskriptif mempelajari dari orang, sistem pemikiran, atau sebuah peristiwa. Tujuan dari peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung agar mendapatkan data yang lebih sistematis, realistis dan akurat dalam mengidentifikasi karakteristik sebuah peristiwa yang sedang peneliti teliti. Dengan kata lain, peneliti dikirim langsung ke MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, lokasi penelitian, untuk menemukan informasi data secara langsung.

Pada pendekatan metode penelitian yang digunakan merupakan pendekatan yang tidak dihitung secara hitungan angka. Pendekatan penelitian kualitatif, yang lebih berfokus pada analisis dalam proses penalaran secara deduktif dan induktif, dan lebih menekankan pada mencoba untuk menjawab pertanyaan penelitian menggunakan pola berpikir yang lebih bersifat formal dan rasional.² Penelitian kualitatif sebenarnya adalah tentang mengamati kehidupan orang, berhubungan langsung, dan memahami dari segi bahasa, dan juga interpretasi mereka dengan keadaan lingkungan yang ada disekitarnya. Pendekatan kualitatif memiliki banyak karakteristik ganda atau makna. Peneliti menggunakan metode ini karena masalah yang tidak jelas, komprehensif, kompleks dan dinamis.

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif mengasumsikan bahwa realitas adalah umum dan dinamis dan tidak dapat dibagi menjadi variabel penelitian. Bahkan jika itu pecah, akan ada banyak variabel. Oleh karena itu, dalam studi kualitatif ini, tidak mungkin untuk mengembangkan alat penelitian ini sampai masalahnya dipelajari untuk benar-benar jelas.

¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2010), 3

Dalam penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif peneliti merupakan orang yang mempunyai peran yang sangat vital karena peneliti merupakan alat utama dalam penelitian.³

Peneliti berfungsi sebagai alat utama dan pengamat langsung serta juga mengumpulkan informasi dari tempat penelitian. Peneliti akan menemukan makna dan interpretasi subjek studi daripada menggunakan alat yang tidak manusiawi seperti survei.

Tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti akan melakukan tahapan:

- 1) Sebelum peneliti mengamati kegiatan pendidikan di MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, peneliti izin kepada kepala sekolah atau waka kurikulum serta guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk melakukan penelitian.
- 2) Merancang tanggal atau jadwal untuk melakukan penelitian pengamatan, wawancara, dan dokumen dalam kalender yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Melakukan observasi kegiatan belajar dan melakukan wawancara dengan guru IPS kelas VIII di MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus tentang topik yang sedang peneliti teliti.
- 4) Melakukan wawancara nonformal ke beberapa peserta didik dari kelas VIII.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pihak keluarga yang bercerai. Dalam Menggali sumber data melalui observasi dan wawancara tentunya peneliti harus memiliki pandangan kepada orang-orang (informan) yang mengalami perceraian. Penentuan sumber data pada informan yang di wawancarai dilakukan secara purposive sampling, yang mana teknik ini termasuk dalam kategori teknik pengambilan sampel non roudom sampling yang merupakan teknik pengambilan data berdasarkan dengan pemilihan suatu karakteristik atau ciri-ciri untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Sedangkan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu yang populasi (jumlah orang) yang memiliki hubungan dominan dengan objek penelitian, sehingga data yang diperoleh bisa sesuai untuk mencapai tujuan penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode purposive

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 306

sampling, karena peneliti merasa bahwa hasil yang didapatkan dengan menggunakan teknik purposive sampling lebih baik, terutama dalam menghindari generalisasi (gagasan sederhana) pada populasi dalam penelitian. Selain itu, pemilihan teknik purposive sampling juga bertujuan untuk mimilam-milam dalam menentukan suatu sampel (subyek penelitian) berdasarkan kriteria khusus yang sesuai dengan penelian. Sehingga sampel (subyek penelitian) yang dipilih oleh peneliti akan difokuskan kepada orang-orang yang terlibat dalam objek kajian penelitian, agar data yang di dapatkan peneliti lebih spesifik sesuai dengan keinginan peneliti. Subjek penelitian adalah guru IPS serta peserta didik, yang dianggap memiliki pengetahuan terkait dengan judul penelitian yang sedang diteliti. Pemilihan subjek ini menggunakan teknik purposive sampling, pemelihan subjek berdasarkan karakteristik sesuai dengan objek penelitian.

D. Sumber Data

Moleong menjelaskan bahwa sumber utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sementara sisanya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan jenis data yang di bagi dua, yaitu data primer dan data skunder:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari hasil observasi dari tempat penelitian untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan penelitian.⁵

Peneliti mentransfer data langsung dari MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus untuk mendapatkan data berdasarkan isu-isu yang diangkat oleh peneliti. Dengan cara berhubungan secara langsung dengan guru yang bersangkutan dan peserta didik untuk menggali informasi data yang peneliti butuhkan.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat menjadi data pendukung agar data utama menjadi lebih kuat. Data ini bersumber dari berbagai macam jenis data dari mengekstraksi data penelitian sastra melalui penelitian dan wawasan buku yang terkait dengan diskusi penelitian peneliti. Penelitian sastra

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2002), 112

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91

digolongkan sebagai data dari buku, jurnal, dan disertasi sebelumnya, tergantung pada relevansinya dengan masalah di atas.⁶ Selain itu juga data pendukung lainnya seperti dokumentasi, catatan dan laporan di tempat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Pengamatan difokuskan pada terjadinya gejala atau kejadian sesuatu.⁷ Observasi yang digunakan peneliti menggunakan metode pengamatan langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung gejala natural yang ada di dalam kelas. Observasi ini berarti peneliti secara langsung melakukan pengamatan proses kegiatan belajar mengajar pembelajaran IPS di kelas VIII MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

2) Wawancara

Metode wawancara menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur yang sudah disusun yang berhubungan dengan topik penelitian yang sedang dibahas, peneliti menyiapkan pertanyaan sesuai dengan pembahasan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajukan wawancaranya diminta pendapat, ide-idenya.⁸

Dalam metode wawancara ini, peneliti menyelidiki informasi dari mewawancarai guru serta beberapa peserta didik kelas VIII agar mendapatkan data yang lebih kuat.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam tahap ini pengambilan data dari dokumen tertulis, foto, dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dapat mendukung data-data penelitian agar lebih kuat.⁹

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

⁷ Joko Subagyo, *Metode penelitian dalam teori dan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 86

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 320

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2011), 183-184

F. Pengujian Keabsahan Data

Validasi data oleh peneliti menggunakan teknik trianggula, dalam Teknik trianggulasi menurut sugiono terdapat 3 macam yaitu yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.¹⁰

1) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber digunakan dalam menguji kebenaran data dengan cara mengecek data dari beberapa sumber, dari hasil observasi wawancara dengan membandingkan data tersebut dengan data dokumen yang mempunyai hubungan. Peneliti mngumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian dengan cara mengecek secara langsung dari guru dan peserta didik kelas VIII di MTs NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus.

2) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek sumber data dengan teknik yng berbeda yaitu melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika, hasil dari ketiga teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sesuai dengan hasil penelitian, maka pnelitian ini dikatakan valid.

3) Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu dilakukan dngan cara mngumpulkan data pada waktu yang berbeda. Apabila terjadi sebuah perbedaan pada hasil data penelitian awal, maka dilakukan pengecekan ulang data penelitian untuk mnemukan kepastian hasil pnelitian. Tetapi apabila hasilnya sama, maka tidak dilakukan kembali pengecekan ulang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya memproses sebuah data, memecahnya menjadi unit untuk dapat dikelola, dan menggabungkannya untuk mencari tahu hal-hal yang dapat dipelajari dan menjadikan informasi yang bermanfaat untuk orang lain.¹¹

Dalam menganalisis data menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode tersebut adalah studi tentang analisis data non-statistik. Non-statistik sebuah studi yang mengkategorikan data yang didapatkan dengan menggunakan susunan kalimat untuk menarik kesimpulan.¹² Pengolahan data menggunakan teori Miles dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372

¹¹ Lexy J moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 248

¹² Lexy J moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 11

Hubermann (pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, validasi data).¹³

Berikut ini menjelaskan tahapan dalam pengambilan data untuk proses menganalisis data hasil penelitian:

- 1) Pada tahap pengumpulan data (*data collection*), Pengumpulan data merupakan langkah awal setiap penelitian kualitatif. Pada tahap ini merupakan proses pengumpulan data penelitian yang terdiri dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- 2) Fase reduksi data (*data reduction*), pada tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan sejumlah besar data dan harus dicatat dengan hati-hati. Semakin lama penelitian, semakin banyak data yang dapat ditemukan peneliti. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data agar dapat di rangkum dan dipilih dari data-data yang suai yang bersifat penting dengan penelitian yang sedang dilakukan.
- 3) langkah atau tahap berikutnya yaitu penyajian data (*data display*) dalam bentuk teks naratif, tabel, dan bentuk lainnya. Kajian ini merinci penyajian data yang dibutuhkan untuk memfokuskan kajian, berdasarkan konteks penelitian yang sedang diteliti.
- 4) Validasi data, dalam kegiatan ini, peneliti melakukan tes atau inferensi dan membandingkannya dengan teori-teori yang mempunyai hubungan.

¹³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16